RAJAWALI PERS

PARTAI POLITIK DAN SISTEM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA

Teori, Konsep dan Isu Strategis

Dr. Muhadam Labolo | Teguh Ilham, S.Stp

PARTAI POLITIK DAN SISTEM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA

Teori, Konsep dan Isu Strategis

Dua tema penting dalam buku ini, yaitu partai politik dan sistem pemilu tentu saja bukanlah tema sederhana sebagaimana dugaan kita. Sistem politik berkenaan dengan semua perangkat norma yang menjadi konsensus dalam konteks di mana politik tersebut bekerja (negara). Dengan pemahaman tersebut, maka sistem politik akan bergantung pada sejauhmana pilihan suatu negara, apakah berkarakter totaliter, otoriter ataupun demokrasi. Semua sistem politik pada dasarnya memiliki kelebihan sekaligus mengidap kelemahan. Barangkali, yang jauh lebih penting adalah bagaimana menghubungkannya sistem politik sebagai instrumen yang efektif dalam upaya membuahkan kesejahteraan bagi rakyatnya. Cina, dengan sistem politik totaliter relatif mampu memperlihatkan kesejahteraan pada rakyatnya dengan kepadatan penduduk di atas 1 miliar. Sementara Malaysia dengan karakter sistem politik otoriter mampu menghidupkan perekonomiannya. Sebaliknya, Indonesia dan India yang menganut sistem politik demokrasi tak serta merta memperlihatkan pencapaian tertinggi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dibanding negara-negara Asia dan Eropa yang relatif menampakkan hasilnya. Di pelosok lain, Rusia adalah bukti kegagalan penerapan sistem demokrasi di masa lalu. Sementara Amerika, Inggris dan sebagian besar negara di belahan Eropa menunjukkan sebaliknya. Dengan demikian, efektivitas sistem politik di mana pun cenderung mengalami adaptasi sebagaimana juga di Indonesia. Apa pun sistem yang coba diadaptasi akan sangat bergantung pada seberapa siap masyarakat menerimanya sebagai suatu nilai dan bukan sekadar institusi, maupun sebagai sistem pengaturan itu sendiri. Sejarah panjang implementasi sistem politik pada masa Orde Lama, Orde Baru dan Orde Reformasi sepatutnya menjadi pelajaran penting dalam mengembangkan masa depan partai politik di Indonesia.

Tema kedua yang menarik adalah bagaimana bekerjanya sistem pemilu di sejumlah negara dan Indonesia khususnya. Ini penting manakala sistem politik telah dipilih, maka persoalan berikutnya adalah mekanisme seperti apakah yang akan diterapkan tidak saja ideal secara teoretis-konseptual, konsisten dengan pilihan sistem politik, namun adaptif dengan kondisi masyarakat di suatu negara. Fenomena yang muncul seringkali memperlihatkan bahwa sekalipun pilihan politik suatu negara cenderung demokrasi, namun sistem pemilu yang dipraktikkan terkadang menjauhi karakteristik sebagai ciri idealitas sistem politik. Di tingkat terbawah seringkali mekanisme pemilu berhadapan dengan realitas yang sulit diajak kompromi akibat dinamika masyarakat dan perubahan sistem yang terus berlanjut. Pada realitas semacam itu dituntut kemampuan ekstra para penyelenggara pemilu baik pemerintah (eksekutif dan legislatif) maupun komisi terkait untuk dapat menyelenggarakan pemilu secara jujur dan adil.

Terhadap dua tema di atas, maka pemahaman terhadap sistem pemilu di tingkat implementasi penting agar mekanisme mampu menjamin diproduksinya kepemimpinan pemerintahan yang unggul sebagai syarat terbangunnya sistem politik yang stabil. Apabila partai politik menjadi sarana ideal dalam fungsi rekrutmen, kaderisasi dan pendidikan politik elite, maka semestinya sistem pemilu mampu menjembatani output partai politik (elite) untuk masuk kedalam sistem pemerintahan. Secara garis besar buku ini membahas tentang partai politik, sistem pemilu, perkembangan partai politik, perkembangan pemilihan umum, serta masa depan partai politik dan pemilu di Indonesia.

RajaGrafindo Persada
Jl. Raya Leuwinanggung No. 112
Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956
Telp 021-84311162 Fax 021-84311163
Email: rajapers@rajagrafindo.co.id
www.rajagrafindo.co.id

RAJAWALI PERS
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI
ISBN 978-979-769-881-2

PARTAI POLITIK DAN SISTEM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA

Dr. Muhaddam Labolo
Teguh Ilham, S.Sip